



## Strategi Pengelolaan PPN dalam Meningkatkan Profitabilitas Bisnis

Listia Aulia Indy<sup>1</sup>, Lamsah<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

e-mail: [dosen03022@unpam.ac.id](mailto:dosen03022@unpam.ac.id), [dosen10100@unpam.ac.id](mailto:dosen10100@unpam.ac.id)

### Abstrak

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem perpajakan Indonesia yang secara langsung memengaruhi arus kas dan profitabilitas perusahaan. Strategi pengelolaan PPN yang efektif dapat menjadi instrumen untuk memaksimalkan efisiensi pajak, meminimalkan risiko kepatuhan, serta meningkatkan profitabilitas bisnis secara keseluruhan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi pengelolaan PPN yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha termasuk siswa-siswi yang mulai berwirausaha, serta menganalisis dampaknya terhadap profitabilitas usaha. Metode yang digunakan adalah observasi langsung kemudian mengidentifikasi masalah dilanjutkan dengan penyuluhan dan sosialisasi diakhiri dengan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan siswa-siswi mampu memahami bahwa strategi seperti optimalisasi administrasi pajak masukan dan keluaran, pemanfaatan restitusi PPN secara tepat waktu, serta digitalisasi pelaporan pajak berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan margin keuntungan.

**Kata Kunci:** *PPN, Profitabilitas.*

### Abstract

Value Added Tax (PPn) is one of the important components in the Indonesian tax system that directly affects a company's cash flow and profitability. An effective PPn management strategy can be an instrument to maximize tax efficiency, minimize compliance risks, and increase overall business profitability. This Community Service Activity aims to examine various PPn management strategies that can be applied by business actors including students who are starting to become entrepreneurs, and analyze their impact on business profitability. The method used is direct observation then identifying problems followed by counseling and socialization ending with evaluation. The results of this community service activity show that students are able to understand that strategies such as optimizing input and output tax administration, utilizing PPn restitution in a timely manner, and digitizing tax reporting contribute significantly to increasing efficiency and profit margins.

**Kata Kunci:** *PPN, Profitability.*

### PENDAHULUAN

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi barang dan jasa di dalam negeri. Menurut Waluyo (2017:3), PPN adalah pajak yang dikenakan secara memaksa akibat dari mengkonsumsi barang dan jasa yang berada di dalam negeri atau wilayah pabean. Dalam praktiknya, PPN dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) dan disetorkan ke negara

Pengelolaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang tepat sangat penting bagi kelangsungan dan profitabilitas bisnis. Banyak perusahaan menghadapi tantangan terkait dengan administrasi PPN, yang bisa menjadi beban tambahan jika tidak dikelola dengan baik. Permasalahan yang sering muncul meliputi kesalahan dalam perhitungan, keterlambatan pelaporan, dan ketidakefektifan klaim kredit pajak masukan, yang dapat mengarah pada pembayaran PPN lebih besar dan risiko denda.

Untuk mengatasi permasalahan ini, strategi pengelolaan PPN yang efektif perlu diterapkan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan sistem perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi, sehingga proses pencatatan, pelaporan, dan pembayaran PPN menjadi lebih efisien dan akurat. Selain itu, perusahaan perlu memastikan penggunaan faktur pajak dengan benar untuk memaksimalkan pengembalian kredit pajak masukan, yang akan mengurangi beban PPN yang harus dibayar.

Penting juga untuk memberikan pelatihan dan edukasi bagi tim pajak dan keuangan agar mereka selalu mengikuti perkembangan peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan memahami perubahan regulasi, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan administrasi.

Dengan strategi ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan PPN, mengurangi biaya pajak yang tidak perlu, dan memperkuat posisi keuangan. Dalam jangka panjang, hal ini akan meningkatkan *cash flow*, mengurangi potensi sanksi pajak, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas bisnis secara keseluruhan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai dengan Pendahuluan yaitu sebagai tahap Pengajuan proposal serta mengadakan kerja sama sebagai mitra, serta berkoordinasi kepada mitra, kemudian Survei Tempat Kegiatan (Observasi). Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengadakan survei lokasi yaitu SMKN 5 Kota Serang. Tujuan survei lokasi adalah untuk mencari informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa keadaan lokasi dan permasalahan yang dihadapi di lokasi tersebut. Dilanjutkan Persiapan Sarana dan Prasarana. Sebelum melaksanakan kegiatan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mempersiapkan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan tersebut. Terakhir adalah Pelaksanaan, Kegiatan Setelah melakukan survei dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dan sosialisasi dalam bentuk pertemuan secara langsung di SMKN 5 Kota Serang yang menitik beratkan pada strategi pengelolaan PPN dalam meningkatkan profitabilitas bisnis. Setelah dilakukan penyuluhan dan sosialisasi diakhiri dengan Monitoring dan Evaluasi Tujuan Kegiatan ini untuk meninjau perkembangan aktualisasi

terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM terlaksanakan di tanggal 17 April 2025, acara ini dikemas dengan persentasi, diskusi, tanya jawab oleh Tim kepada siswa-siswi SMKN 5 Kota Serang, reaksi peserta sangat antusias, luar biasa sekali, ini terlihat dari proses evaluasi yang dilaksanakan Tim Pengabdi melalui beberapa pertanyaan yang diajukan. Terlihat siswa-siswi memahami terkait materi yang sudah disampaikan.

Selain dosen, mahasiswa-mahasiswa juga berpartisipasi mensukseskan kegiatan ini. Pengabdian dengan judul Strategi Pengelolaan PPN Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bisnis telah di diseminasikan.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat di SMKN 5 Kota Serang



Gambar 2. Dokumentasi Diseminasi Hasil PKM di SMKN 5 Kota Serang

Pengabdian Kepada Masyarakat ini diadakan disalah satu Sekolah yang berada di wilayah Kota Serang, Banten. Adapun sosialisasi tersebut membahas tentang Strategi Pengelolaan PPN dalam Meningkatkan Profitabilitas Bisnis :

### 1. Pengenalan PPN

PPN (Pajak Pertambahan Nilai) adalah pajak yang dikenakan atas setiap pertambahan nilai dari barang atau jasa dalam peredarannya dari produsen ke konsumen. PPN merupakan salah satu jenis pajak tidak langsung, artinya yang menyetor pajak ke negara adalah pihak penjual, tetapi beban pajaknya ditanggung oleh konsumen akhir.

### 2. Karakteristik PPN:

- a. Objek PPN: Penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) di dalam daerah pabean Indonesia, impor barang, ekspor barang kena pajak berwujud/tidak berwujud, dan jasa kena pajak.
- b. Subjek Pajak Pertambahan Nilai : Pengusaha Kena Pajak (PKP), adalah pelaku usaha pengusaha dengan omzet melebihi batas tertentu dan wajib memungut, membayar, serta melapor PPNnya.
- c. Tarif PPN: Penerapan tarif PPN sebesar 12% mulai berlaku 1 Januari 2025 berdasarkan UU HPP. Pada peraturan menteri keuangan Nomor 131 Tahun 2024 tarif 12% hanya berlaku untuk barang mewah. Dikecualikan ketentuan bagi PKP tertentu yang menggunakan DPP nilai lain PPN besaran tertentu yang diatur dalam peraturan perpajakan untuk barang/jasa non mewah DPP nilai lain yaitu  $11/12 \times 12\% \times \text{Harga jual}$

### 3. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) dari aktivitas operasionalnya dalam periode tertentu. Ini merupakan indikator penting untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat mengelola aset, modal, dan biaya untuk menghasilkan keuntungan. Tujuan Analisis Profitabilitas adalah menilai kinerja keuangan perusahaan; menentukan tingkat efisiensi manajemen dalam menggunakan sumber daya; membantu investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan. Yang termasuk kedalam rasio-rasio Profitabilitas:

- a. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)  
Rumus:  $(\text{Laba Kotor} / \text{Penjualan}) \times 100\%$
- b. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)  
Rumus:  $(\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}) \times 100\%$
- c. Return on Assets (ROA)  
Rumus:  $(\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$
- d. Return on Equity (ROE)  
Rumus:  $(\text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas Pemegang Saham}) \times 100\%$

### 4. Strategi Pengelolaan PPN Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bisnis

PPN (Pajak Pertambahan Nilai) memang tidak secara langsung memengaruhi laba, karena adalah pajak yang tidak secara langsung ditanggung oleh konsumen. Namun, pengelolaan PPN yang cerdas dapat berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan arus kas, yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan:

- a. Mengelola Kredit Pajak Masukan Secara Optimal. PPN yang dibayar atas pembelian (pajak masukan) dapat dikreditkan dengan PPN yang dipungut atas penjualan (pajak keluaran). Pastikan semua pajak masukan diklaim dan didokumentasikan dengan benar agar tidak terjadi kelebihan bayar. Dampak pada Profitabilitas menghindari kehilangan potensi penghematan pajak, sehingga menurunkan beban biaya.
  - b. Menghindari Sanksi dan Denda PPN. Keterlambatan pelaporan atau kesalahan pemungutan PPN dapat dikenai denda atau bunga. Gunakan sistem akuntansi yang akurat dan jadwal pelaporan pajak yang disiplin. Dampak pada Profitabilitas mengurangi biaya non-operasional yang tidak perlu.
  - c. Mengelola Arus Kas dari PPN. PPN yang dipungut atas penjualan kadang belum dibayar oleh pelanggan, namun sudah harus disetor ke negara. Sinkronkan waktu penerimaan kas dari pelanggan dengan kewajiban penyeteroran PPN. Pertimbangkan kebijakan pembayaran dimuka (*Down Payment*). Dampak pada Profitabilitas menjaga arus kas tetap sehat, menghindari kekurangan dana operasional.
  - d. Optimalisasi Klasifikasi Barang serta Jasa. Barang, jasa tersebut tidak seluruhnya dikenai tarif PPN yang sama; ada yang dikenai tarif 0%, dibebaskan, atau tidak kena PPN. Pahami klasifikasi produk yang dijual agar tidak memungut PPN secara keliru. Dampak pada Profitabilitas meningkatkan daya saing harga serta mengurangi potensi sengketa pajak.
  - e. Pemanfaatan Fasilitas Pajak. Pemerintah kadang memberikan insentif PPN (misalnya pembebasan atau penundaan). Ikuti perkembangan kebijakan perpajakan dan ajukan fasilitas jika memenuhi syarat. Dampak pada Profitabilitas menurunkan beban pajak sehingga margin laba meningkat.
  - f. Pelatihan dan Edukasi Karyawan. Kesalahan administrasi pajak bisa merugikan. Tingkatkan pemahaman staf keuangan tentang regulasi PPN terbaru. Dampak pada Profitabilitas menghindari kesalahan yang bisa menyebabkan denda atau hilangnya hak kredit pajak.
5. Pentingnya Pemahaman Pajak Bagi Siswa

Pemahaman tentang pajak, termasuk PPN, sangat penting diperkenalkan sejak usia sekolah. Meskipun siswa belum menjadi wajib pajak, menanamkan pengetahuan dasar tentang pajak akan membentuk generasi yang melek finansial dan bertanggung jawab secara sosial; menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang Baik; membangun literasi keuangan sejak dini; mempersiapkan diri sebagai pelaku ekonomi masa depan; menghindari praktik ekonomi gelap dan kesalahan pajak; mendukung pemerintah yang transparan dan akuntabel; memahami hak dan kewajiban dalam sistem ekonomi

## 6. Upaya Pengabdian Kepada Masyarakat

Upaya pengabdian untuk membantu dalam hal ini yang pertama adalah sosialisasi tentang strategi pengelolaan PPN dalam meningkatkan profitabilitas bisnis pada siswa siswi di SMKN 5 Kota Serang.

## SIMPULAN

Strategi pengelolaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang tepat dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan profitabilitas bisnis. Strategi menurut Rahmadani (2024) merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dalam aktivitas di waktu tertentu. Dengan memahami peraturan perpajakan secara mendalam, perusahaan dapat meminimalkan beban pajak melalui perencanaan pajak yang legal (*Tax Planning*), mengoptimalkan pengkreditan PPN masukan, serta memastikan kepatuhan yang tinggi untuk menghindari sanksi dan denda. Pengelolaan administrasi PPN yang efisien juga memungkinkan perusahaan untuk menjaga arus kas yang sehat, mempercepat proses restitusi (jika terjadi kelebihan bayar), serta meningkatkan reputasi dan kepercayaan dari pihak eksternal seperti mitra bisnis dan otoritas pajak. Secara keseluruhan, pengelolaan PPN yang baik bukan hanya berdampak pada aspek fiskal, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi keuangan dan operasional perusahaan yang berorientasi pada peningkatan profitabilitas jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bird, R. M., & Zolt, E. M. (2011). Dual Income Taxation: A Promising Path to Tax Reform for Developing Countries. *World Development*, 39(10), 1691–1703. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2011.04.008>
- Fadillah dkk. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenamedia Group.
- Gerard, F., & Naritomi, J. (2018). Value Added Tax in developing countries : Lessons from recent research. *IGC Growth Brief Series, May*. [https://www.theigc.org/wp-content/uploads/2018/06/IGCJ6046-VAT-Tax-180521\\_WEB.pdf](https://www.theigc.org/wp-content/uploads/2018/06/IGCJ6046-VAT-Tax-180521_WEB.pdf)
- Hermunengsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 16(2). <https://doi.org/10.1177/027046769801800106>
- Indy, L. A., & Uzliawati, L. (2023). Managerial Ownership , Intellectual Capital , Profitability and Firm Value : Evidence in Indonesian Banking Sector. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 5(1), 171–179.
- Indy, L. A., Uzliawati, L., & Yulianto, A. S. (2023). Managerial ownership profitability and firm value agency theory perspective. *Enrichment : Journal of Management*, 13(1), 619–626. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i1.1224>
- Kasmir, K. (2017). *Analisa Laporan keuangan* (10th ed.). Rajawali Pers.
- Keen, M., & Lockwood, B. (2007). *IMF Working Paper- The Value-Added Tax: Its Causes and Consequences*. 1–36.

Rahmadani, Risky Awalul. (2024). Strategi Pengelolaan Pajak Pertambahan Nilai Dalam Usaha Restoran. UPGRIP Law Jurnal Vol. 1 (1).

Undang-Undang No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).

Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi 12 Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.